

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Pasar lelang cabai di Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen dilaksanakan dengan sistem lelang tertutup, kegiatan ini diadakan setiap satu minggu sekali pada pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai. Pasar lelang memiliki peran sebagai wadah petani untuk menjual hasil panen cabai dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan menjual kepada pengepul maupun tengkulak. Pasar lelang cabai tidak memiliki kerjasama yang terikat dengan petani sehingga petani bebas memilih untuk menjual hasil panen cabainya kemana saja.
2. Pola saluran pemasaran di Kecamatan Mirit memiliki perbedaan disetiap kelompok akan tetapi yang utama petani langsung menjual hasil panen cabai kepada pedagang pengepul ataupun ke pasar lelang cabai.
3. Bagian harga yang diterima petani (*farmer's share*) pada saluran pemasaran pasar lelang dan non lelang memiliki nilai *farmer's share* diatas 60% dapat dikatakan saluran tersebut merupakan saluran pemasaran yang efisien. Berdasarkan tingkat margin pemasaran saluran pemasaran III pada pasar lelang yaitu sebesar Rp500,00 per kilogram merupakan yang paling efisien karena nilai margin terkecil.

### B. SARAN

Pasar lelang cabai sebagai lembaga pemasaran usahatani yang dapat meningkatkan pendapatan petani. Peran dan kegiatan pasar lelang perlu ditingkankan kembali dengan cara meningkatkan informasi terkait kegiatan lelang melalui media sosial, melalukan sosialisasi kepada petani-petani cabai, bekerjasama dengan lembaga-lembaga pertanian di Kebumen untuk menyebarkan informasi terkait pasar lelang agar pasar lelang akan tetap ada sehingga petani tidak perlu khawatir ketika harga cabai sedang rendah. Perlunya perluasan informasi terkait kegiatan lelang sehingga nantinya peserta lelang tidak hanya dari daerah

sekitar yang menjadi peserta lelang. Hal ini dimaksudkan agar baik petani ataupun pedagang dari luar daerah dapat tertarik untuk menjual maupun membeli di pasar lelang cabai Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

